

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
FINANCIAL TARGET, DAN TEKANAN PIHAK EKSTERNAL
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012)**



Skripsi Oleh:

ALAN KABRI

01101003078

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

S
657-307
Ala
P
2014

27 008 / 27590

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
FINANCIAL TARGET, DAN TEKANAN PIHAK EKSTERNAL
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012)**



Skripsi Oleh:

ALAN KABRI

01101003078

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, FINANCIAL TARGET, TEKANAN PIHAK EKSTERNAL TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

Disusun oleh:

Nama : Alan Kabrii
NIM : 01101003078
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan,

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 20-Oktober-2014

Ketua :



Ahmad Subeki/S.E., M.Si., Ak
NIP. 19650816 199512 1 001

Tanggal: 20-Oktober-2014

Anggota:



Drs. H. Tanzil Djunaidi., Ak
NIP. 19520706 197802 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, FINANCIAL TARGET, TEKANAN PIHAK EKSTERNAL TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

Disusun oleh :

Nama : Alan Kabri
NIM : 01101003078
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Oktober 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 30 Oktober 2014

Ketua,



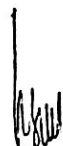
Ahmad Subeki S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19650816 199512 1 001

Anggota,



Drs. H. Tahzil Djunaidi., Ak
NIP. 19520706 197802 1 002

Anggota,



Arista Hakiki S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19650816 199512 1 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alan Kabri
NIM : 01101003078
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Financial Target*, dan Tekanan Pihak Eksternal terhadap Integritas Laporan Keuangan – Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012**

Pembimbing :

Ketua : Ahmad Subeki SE., MM., Ak., CA
Anggota : Drs. Tanzil Djunaidi Ak
Tanggal Ujian : 28 - Oktober - 2011

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Inderalaya, 29 - Oktober - 2011

Yang memberi pernyataan,



Alan Kabri

NIM. 01101003078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Your quest will be perilous, yet the reward is beyond price"

(Dr. Know, A.I. Artificial Intelligence)

"I'm gonna work it out, cause time won't work it out for you"

(Ocean of Noise, Arcade Fire)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- **Allah SWT.**
- **Orang tuaku**
- **Kakakku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “: **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Financial Target*, dan Tekanan Pihak Eksternal terhadap Integritas Laporan Keuangan – Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012**”. Adapun tujuan ditulisnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh beberapa faktor- faktor yang berpengaruh terhadap integritas dari suatu laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Selama penulisan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai macam kendala. Namun kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi civitas akademika dan pihak lainnya.

Inderalaya,
Penulis,

Alan Kabri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “: **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Financial Target*, dan Tekanan Pihak Eksternal terhadap Integritas Laporan Keuangan – Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012**”, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, SE., MM., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijayasekaligus juga sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan hingga selesainya penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Tanzil Djunaidi Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Emylia Yuniartie SE., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama melaksanakan studi.
6. Seluruh Dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.

7. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi.
8. Kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda Effendi Ali Gafar dan Ibunda Rosidah atas dukungan, kasih sayang dan motivasi yang selalu diberikan.
9. Kakakku Fitria Diah Sari yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi.
10. Asep Imam Somanhudi, Adhe Satria, dan Otto Fernando. Terima kasih atas kebersamaan dan kenangannya selama ini.
11. Sahabat-sahabatku Indah Dini Fitria, Rosmawati, Hafizs Yusmar, Zulhandi Aji Putra, Annisa Sobrina, Zahra Amini, Winandra Adi Pratama, Akbar Fitriansyah, Silvia Yuniandri, Lausia Mertasari, Agustian Firmando, Okky Daya, Gilang Rabianto, Hamdan Sayadi, Riqkiansyah Jerry, Agus Santoso, Bobby Yohansyah, Maria Melissa, Yosafat Mathias, dan Andika Fodhi. Terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan, bantuan dan atas semua memori yang telah kita lalui bersama di masa perkuliahan.
12. Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas kerjasama, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik dan memberikan berkat-Nya kepada kita.

Inderalaya,
Penulis,

Alan Kabri

ABSTRAK

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Financial Target*, dan Tekanan Pihak Eksternal terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012

Oleh:

Alan Kabri;

Ahmad Subeki., SE., M.M., Ak., CA; Drs. Tanzil Djunaidi., Ak

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh dari variabel yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *financial target*, dan tekanan pihak eksternal. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 52 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *financial target* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, umur perusahaan dan tekanan pihak eksternal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: *financial target*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, tekanan pihak eksternal, integritas laporan keuangan

ABSTRACT

The Influence of Firm Size, Firm Age, Financial Target, and External Pressure towards Financial Statement Integrity Study at Manufacturing Companies from 2010 to 2012

By:

Alan Kabri;

Ahmad Subeki., SE., M.M., Ak., CA; Drs. Tanzil Djunaidi., Ak

This research examines about the influence of some variable towards financial statement integrity at manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2012

This research using four independent variables such as firm size, firm age, financial target, and external pressure. The samples are 52 manufacturing companies was obtained using purposive sampling method and the analytical method used is logistic regression.

The result of this research indicate that firm size and financial target has significant effect on financial statement integrity. Meanwhile, firm age and external pressure, has no significant effect on financial statement integrity.

Keyword: financial target, firm age, firm size, external pressure, financial statement integrity

RIWAYAT HIDUP

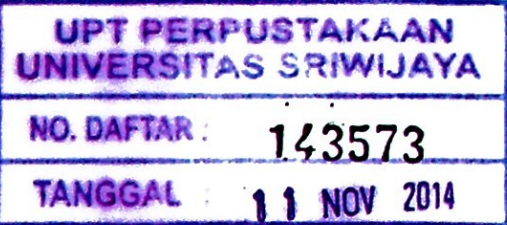


Nama Mahasiswa : Alan Kabri
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Prabumulih, 30 Juli 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan PHDM 1 No. 143 RT. 04 RW 01 Komp.
PHDM Indah, Kalidoni, Palembang
Alamat Email : Alan_Kabri@yahoo.com
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Negeri 8 Prabumulih
SMP : SMP Negeri 1 Prabumulih
SMA : SMA Negeri 5 Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : -

Prestasi : -



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Skripsi.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Teori Keagenan	14

2.1.2. Positive Accounting Theory.....	16
2.1.3. Integritas Laporan Keuangan.....	18
2.1.4. Manajemen Laba.....	21
2.1.5. Auditing	22
2.1.6. Kecurangan (<i>fraud</i>).....	26
2.1.7. Ukuran Perusahaan.....	27
2.1.8. Umur Perusahaan.....	28
2.1.9. <i>Financial Target</i>	28
2.1.10. Tekanan Pihak Eksternal.....	28
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Pemikiran.....	35
2.4. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	38
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3. Populasi dan Sampel	
3.3.1. Populasi.....	38
3.3.2. Sampel.....	39
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran	
3.4.1. Variabel Penelitian.....	39
3.4.2. Variabel Dependen.....	40
3.4.3. Variabel Independen	
3.4.2.1 Ukuran Perusahaan.....	43
3.4.2.2 Umur Perusahaan.....	44
3.4.2.3 <i>Financial Target</i>	44
3.4.2.4 Tekanan Pihak Eksternal	45
3.5. Metode Analisis Data	
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	46
3.5.2. Pengujian Hipotesis	
3.5.2.1. Menilai Kelayakan Model Regres.....	48
3.5.2.2. Menilai Keseluruhan Model.....	49
3.5.2.3. Pengujian Multikolinearitas	49
3.5.2.4. Menguji Koefisien Regresi	50

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek penelitian.....	51
4.2. Hasil Penelitian	
4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
4.2.2. Pengujian Hipotesis	
4.2.2.1. Kelayakan Model Regresi	55
4.1.3.2. Menilai Keseluruhan Model.....	56
4.1.3.3. Uji MUltikolinearitas	57
4.1.3.4. Uji Koefisien Regresi	58
4.3. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	
4.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	61
4.3.2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	62
4.3.3. Pengaruh Financial Target terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	62
4.3.4. Pengaruh Tekanan Pihak Eksternal terhadap Integritas laporankeuangan.....	63
BAB V KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Keterbatasan.....	66
5.3. Saran.....	67
Daftar Pustaka.....	68
Lampiran-lampiran	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Ringkasan Pengukuran Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2 Frekuensi Variabel Integritas Laporan Keuangan.....	54
Tabel 4.3 Kelayakan Model Regresi	56
Tabel 4.4 <i>Overall Model Fit</i>	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sampel Penelitian.....	70
Lampiran 2 Logaritma Total Aset.....	71
Lampiran 3 Umur Perusahaan.....	73
Lampiran 4 Return on Asset.....	75
Lampiran 5 Leverage.....	77
Lampiran 6 AkruaI Diskresioner.....	79

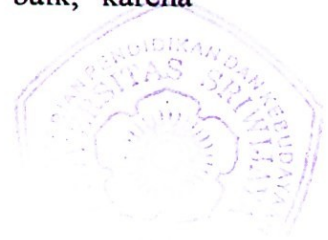
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerbitan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan. Pelaporan keuangan bermanfaat bagi sebagian besar *stakeholders* sebagai dasar membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, para pelaku bisnis harus dapat memberikan informasi yang benar dan tepat serta bebas dari adanya kecurangan yang akan sangat menyesatkan para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

Persaingan bisnis yang ketat sebagai dampak dinamika ekonomi telah mempengaruhi pelaku bisnis dalam berbagai aspek. Disatu sisi kondisi ini menuntut pelaku bisnis untuk tetap menyampaikan informasi keuangan yang akurat dan relevan, namun di sisi lain kondisi tersebut dapat mendorong pelaku bisnis untuk menyamarkan kondisi keuangan perusahaan seperti melakukan perubahan terhadap informasi keuangan yang akan disampaikan kepada publik. Perubahan sepihak oleh suatu pihak dalam pelaporan keuangan tentunya akan memberikan dampak yang tidak baik, karena



masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kinerjanya yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Audit atas laporan keuangan merupakan kewajiban bagi perusahaan dan telah diatur di dalam undang-undang yaitu UU No. 40 Pasal 68 Ayat 1 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menyatakan bahwa direksi wajib menyerahkan laporan keuangan perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit, jika tidak maka tidak dapat disahkan oleh RUPS. *Auditing* sendiri dimaksudkan agar dapat menjadi suatu media yang berguna untuk menurunkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Karena itu, perbaikan atas kualitas laporan keuangan menjadi hal yang penting untuk menjamin keabsahan pemeriksaan laporan keuangan.

Hasil audit yang berkualitas merupakan suatu keharusan bagi perusahaan jika menginginkan laporan keuangannya dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama kepada investor. Selain itu, hasil audit yang berkualitas bukan hanya bermanfaat bagi pihak perusahaan saja, tetapi juga bermanfaat bagi pihak auditor ataupun KAP itu sendiri, hal ini dikarenakan hasil audit yang berkualitas baik dapat mengangkat nama auditor/KAP tersebut dimata publik yang nantinya akan berdampak positif dalam hal bertambahnya jumlah klien auditor/KAP karena dipercaya dapat menghasilkan hasil audit yang kompeten dan dapat dipercaya.

Skandal *Enron Corporation* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Arthur Andersen* adalah salah satu contoh dari kasus kegagalan pelaporan

keuangan yang mana *Arthur Andersen* sendiri merupakan salah satu dari KAP big 5 yaitu KAP besar yang memiliki jaringan hampir di seluruh dunia, sedangkan *Enron Corp.* adalah perusahaan yang usahanya bergerak di bidang energi. Setelah dinobatkan sebagai perusahaan paling inovatif di Amerika Serikat, pada tahun 2001 *Enron* menjadi sorotan masyarakat luas ketika terungkap bahwa kondisi keuangan yang dilaporkannya didukung terutama oleh penipuan akuntansi yang sistematis, terlembaga, dan direncanakan secara kreatif. Hingga saat ini, *Enron* menjadi lambang populer dari penipuan dan korupsi korporasi yang dilakukan secara sengaja.

Kasus kecurangan lain yaitu kecurangan yang dilakukan perusahaan telekomunikasi ternama yakni *WorldCom* yang terungkap pada tahun 2002. Dalam laporan internal audit dinyatakan bahwa perusahaan tersebut selama beberapa tahun telah menerapkan metode akuntansi yang salah. Perusahaan *WorldCom* dengan sengaja mencatat pengeluaran operasional seperti peralatan alat tulis kantor sebagai investasi masa depan sehingga total pengeluaran operasional senilai US\$ 3,8 miliar yang harusnya dicatat sebagai pengeluaran untuk tahun berjalan, dicatat sebagai investasi dan dihitung untuk beberapa tahun, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tersebut lebih tinggi dari yang seharusnya. Dari trik curang tersebut *WorldCom* melaporkan laba tahun 2001 sekitar US\$ 1,3 miliar. Namun, kecurangan tersebut akhirnya terungkap setelah bisnis *WorldCom* semakin tidak menguntungkan dan harga saham perusahaan tersebut anjlok dari US\$ 60

menjadi kurang dari 20 sen. Pihak yang paling dirugikan dalam kasus ini adalah investor dan karyawan yang harus kehilangan pekerjaannya.

Di Indonesia sendiri telah terjadi kasus-kasus kecurangan yang melibatkan manajemen dengan KAP yang mengaudit laporan keuangannya, salah satunya adalah kasus PT Kimia Farma dengan KAP Hans Tuanakota dan Mustofa. PT Kimia Farma adalah salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. Kesalahan itu timbul pada unit Industri Bahan Baku yaitu kesalahan berupa *overstated* penjualan sebesar Rp 2,7 miliar, pada unit Logistik Sentral berupa *overstated* persediaan barang sebesar Rp 23,9 miliar, pada unit Pedagang Besar Farmasi berupa *overstated* persediaan sebesar Rp 8,1 miliar dan *overstated* penjualan sebesar Rp 10,7 miliar.

Kesalahan penyajian yang berkaitan dengan persediaan timbul karena nilai yang ada dalam daftar harga persediaan digelembungkan. PT Kimia Farma, melalui direktur produksinya, menerbitkan dua buah daftar

harga persediaan (*master prices*) pada tanggal 1 dan 3 Februari 2002. Daftar harga per 3 Februari ini telah digelembungkan nilainya dan dijadikan dasar penilaian persediaan pada unit distribusi Kimia Farma per 31 Desember 2001. Sedangkan kesalahan penyajian berkaitan dengan penjualan adalah dengan dilakukannya pencatatan ganda atas penjualan. Pencatatan ganda tersebut dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh akuntan, sehingga tidak berhasil dideteksi. Berdasarkan penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, KAP tersebut juga tidak terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut.

Selanjutnya diikuti dengan pemberitaan di harian Kontan yang menyatakan bahwa Kementerian BUMN memutuskan penghentian proses divestasi saham milik Pemerintah di PT KAEF setelah melihat adanya indikasi penggelembungan keuntungan (*overstated*) dalam laporan keuangan pada semester I tahun 2002. Sehubungan dengan temuan tersebut, maka sesuai dengan Pasal 102 Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal jo Pasal 61 Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 jo Pasal 64 Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal maka PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dikenakan sanksi administratif berupa denda yaitu sebesar Rp. 500.000.000,-

Ternyata, seperti kasus-kasus yang telah dijelaskan di atas, banyak perusahaan-perusahaan besar yang terlibat atau juga terindikasi melakukan

kecurangan terhadap laporan keuangannya. Perusahaan besar tentunya memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dari perusahaan kecil dan nantinya juga akan menghasilkan tingkat kesulitan yang lebih tinggi pula pada proses audit terhadap laporan keuangannya yang harus dilakukan auditor tersebut. Alasan penulis memilih variabel ini sebagai sebagai salah satu hal yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena perusahaan besar jelas mempunyai dana lebih untuk menjadikan seorang auditor untuk mengaudit laporan perusahaannya, akan tetapi seperti kasus *Enron corp.* yang telah dijelaskan di atas bahwa ada beberapa oknum perusahaan yang akan memanfaatkan suatu kondisi untuk meningkatkan performa mereka dihadapan pihak yang berkepentingan dengan cara melakukan tindak kecurangan ataupun penyelewengan dengan melibatkan pihak auditor eksternal. Disinilah independensi dari auditor yang mengaudit perusahaan tersebut diuji, akankah ia akan tetap berpegang kepada kode etik yang berlaku ataukah justru akan mengabaikannya. Selain itu, menurut sumber yang penulis dapatkan bahwa auditor cenderung lebih *concern* atau lebih memberikan perhatian terhadap perusahaan yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil, hal ini tentunya berhubungan dengan tingkat kompleksitas perusahaan. hal ini pula dapat mengakibatkan menurunnya kualitas audit pada perusahaan kecil karena tingkat *monitoring* dari auditor tidak maksimal.

Dalam tahun 2012 dilaporkan bahwa *asset misappropriation* merupakan bentuk praktik kecurangan yang sering dilakukan dalam

perusahaan yang tercermin dalam persentase kasus sebesar 86,7%, sedangkan untuk *financial statement fraud* dan *Corruption* memiliki persentase kasus yang lebih sedikit yakni 7,6% dan 33,4%. Namun bila dilihat dari besar kerugian yang ditimbulkan akibat praktik tersebut, *financial statement fraud* menimbulkan kerugian paling besar yakni sebesar US\$ 4,1 juta dibanding kedua praktik kecurangan lain yang hanya menimbulkan kerugian ratusan ribu dollar saja. Selain itu, menurut hasil survey yang dilakukan *The UK's Fraud Prevention Service* (2012) telah terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang menjadi korban praktik kecurangan. Hasil survey dari *PricewaterhouseCoopers* (2012) menyatakan hal yang sama yakni praktik kecurangan di perusahaan di berbagai negara mengalami peningkatan dan yang mencengangkan bahwa sebagian dari perusahaan korban praktik kecurangan tidak mengetahui hal itu. Meningkatnya kecurangan tersebut di satu sisi dapat memberikan keuntungan bagi para pelaku bisnis perusahaan karena mereka dapat melebih-lebihkan hasil usaha (*overstated*) dan kondisi keuangan mereka sehingga laporan keuangan mereka terlihat baik dalam pandangan publik. Akan tetapi, meningkatnya kecurangan laporan juga sangat merugikan publik yang sangat menggantungkan pengambilan keputusan mereka berdasarkan laporan keuangan.

Praktik kecurangan dimasa sekarang telah menjadi permasalahan besar yang sangat memprihatinkan. Maka dari itu isu mengenai kecurangan telah menjadi perhatian terutama bagi para auditor yang berperan dalam atestasi laporan keuangan. Walaupun tidak ada standar baku yang memaksa

auditor bertanggungjawab atas *error* atau penyimpangan yang memiliki dampak material dalam laporan keuangan, namun pengguna laporan keuangan percaya bahwa opini auditor telah menjamin kebenaran atas apa yang tertulis dalam laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu, apabila auditor gagal mendeteksi dan menemukan kesalahan material dalam laporan keuangan, reputasi auditor menjadi taruhannya.

Penelitian mengenai pendeteksian integritas laporan keuangan sebelumnya telah dilakukan dalam beberapa riset yang berbeda. Dengan menggunakan data dari laporan keuangan, faktor-faktor yang terkait dengan apa saja hal yang dapat mengurangi keintegritasan suatu laporan keuangan dapat dideteksi. Hardiningsih (2010) melakukan penelitian guna mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan integritas laporan keuangan. Dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa Peran komite audit ternyata belum efektif dalam meningkatkan integritas laporan keuangan. Komisaris independen ternyata juga belum bisa berperan dalam menyeimbangkan pengambilan keputusan. Hal ini dimungkinkan penempatan dewan komisaris hanya sekedar memenuhi regulasi, sehingga belum bisa menegakkan *Good Corporate Governanc*. Selain itu, ia juga menyatakan bahwa kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran sangat tergantung pada kemampuan teknikal auditor.

Penelitian lain dilakukan oleh Gayatri dan Suputra (2011) yang menyatakan Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memiliki integritas atas informasi yang dikandung. Integritas laporan

keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi keuangan secara wajar, jujur dan tidak bias. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance*, yaitu komisaris independen, komite audit berpengaruh positif dan signifikan, namun kepemilikan institusional tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pelaporan keuangan dikatakan tinggi/berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang, atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang. Implikasi dari pandangan tersebut menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan sifat-sifat pelaporan keuangan. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal. Hubungan yang semakin kuat antara laba dengan imbalan pasar menunjukkan informasi pelaporan keuangan tersebut semakin tinggi. Dengan demikian kualitas pelaporan keuangan merupakan konstruk yang dapat dianalisis dalam dua pandangan, yaitu kualitas pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kas dan laba itu sendiri, atau kualitas pelaporan keuangan yang berkaitan dengan imbalan saham.

Dari penjelasan yang telah tertera di atas, maka dari itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Financial Target*, dan Tekanan Pihak Eksternal terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang sebelumnya, maka diambil rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012
3. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012
4. Apakah tekanan pihak eksternal berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.
2. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.
3. Mengetahui pengaruh *financial target* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.
4. Mengetahui pengaruh tekanan pihak eksternal berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi sumber informasi tambahan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam bidang *auditing* terutama apa saja

hal-hal yang dapat mengakibatkan terjadinya tindak kecurangan di dalam pelaporan keuangan.

- b. Dapat menjadi bahan referensi dan sumber bantuan bagi peneliti selanjutnya dalam hal penelitian yang terkait dengan kecurangan pelaporan keuangan.
- c. Bagi kantor akuntan publik dan perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gagasan sebagai pertimbangan untuk mengambil langkah, baik itu melalui tindakan atau pembuatan kebijakan berkaitan dengan pencegahan *fraud* dalam pelaporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.5. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, adapun yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, juga hipotesis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini dan juga memberikan saran-saran sebagai masukan kepada peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants. 2002. SAS No. 99: *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat
- Fanani, Zainal. 2009. "Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentuan dan Konsekuensi Ekonomis", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6 (1) : 20 – 45
- Gayatri, Ida Ayu Sri dan I Dewa Gede Dharma Suputra. 2011. "Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5 (2) : 1 - 16
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gideon, SB Boediono. (2005). "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governace* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo
- Gudono. 2009. *Teori Organisasi*. Yogyakarta : BPFE
- Halim, J, Meiden, C, dan Tobing, R.L. 2005. "Pengaruh Manajemen laba pada tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam Indeks LQ-45 *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. "Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan keuangan", *Kajian Akuntansi*, 2 (1) : 1 – 16
- Hidayat, Widi dan Elisabet. 2010. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia", *Jurnal Ekonomi* 1 (1) : 1 – 15
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan. Semarang: Tesis Universitas Diponegoro
- Kuntoro, Ronny. 2007. *Metode Penelitian untuk penulisan Skripsi dan Tesis*, edisi revisi. Jakarta: PPM.

Mayangsari. 2003. "Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan.". *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Oktadella, Dewanti dan Zulaikha. 2011. "Analisis *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan". *E-Jurnal Universitas Diponegoro*

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 01 (SA Seksi 150)

PricewaterhouseCoopers. 2012. *Cybercrime: protecting againts the growing threat, global economic crime survey*.

Rezaee, Zabihollah. 2002. *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Scott, William R. 2003. "*Financial Accounting Theory*". Prentice Hall Inc.: New Jersey

Sulistiyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba – Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.

Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE UGM

Sylvia Veronica N.P. Siregar dan Siddharta Utama. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*)."
Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo

The UK's Fraud Prevention Service. 2012. *Staff Fraud Trends 2012*.
<http://www.cifas.org.uk/> (diakses 19 Agustus 2014)

UU Nomor 8 Pasal 102 tahun 1995 tentang Pasar Modal

UU No. 40 Pasal 68 Ayat 1 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

_____ www.idx.co.id

_____ www.wikipedia.com